BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAYANAN TEKNIS PERPUSTAKAAN ITNY

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan (DTLGKP) adalah salah satu unit teknis di Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral, DTLGKP mempunyai latar belakang sejarah, sebagai berikut :

1. Sejak 1850, kegiatan survei geologi termasuk atau adalah geologi teknik dan penyelidikan air tanah di Indonesia.
2. Pada kurun waktu 1850-1963, kantor survei geologi mengalami perubahan beberapa kali.
3. Pada tahun 1963, kantor survei geologi diusulkan menjadi direktorat dengan nama Direktorat Geologi atau Survei Geologi.
4. Pada tahun 1978, Direktorat Geologi dibagi 4 (empat) unit teknik yang berdiri sendiri, dan satu unit diantaranya bernama Direktorat Geologi Tata Lingkungan.
5. Pada tahun 2001, Direktorat Geologi Tata Lingkungan berubah nama menjadi Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan.

2.2 Struktur Organisasi Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan

Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan mempunyai 5 (lima) Sub Direktorat Teknis, dan 1 (satu) Bagian Tata Usaha, sebagai berikut :

1. Sub Direktorat Pendayagunaan Air Tanah
2. Sub Direktorat Konservasi Air Tanah
3. Sub Direktorat Geologi Teknik
4. Sub Direktorat Geologi Linkungan Perkotaan dan Regional
5. Sub Direktorat Peralatan Kawasan Pertambangan
6. Bagian Tata Usaha

2.3 Uraian Tugas Perusahaan

Tugas pokok Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan dapat diringkas sebagai berikut :

1. Penyiapan rumusan nasional penataan air tanah ;
2. Penyiapan peraturan, panduan, standar, norma dan prosedur penataan air tanah, geologi teknik, geologi ;
3. Memberikan bimbingan teknis dan penyuluhan pada pemerintah daerah dan provinsi dalam hal penataan air tanah, geologi teknik, geologi lingkungan dan kawasan lindung geologi dan pertambangan ;
4. Pengembangan dan penataan data nasional tentang air tanah, geologi teknik, geologi lingkungan dan kawasan lindung geologi dan kawasan pertambangan ;

5. Inventarisasi dan pemetaan cekungan air tanah, konservasi air tanah, geologi teknik, geologi lingkungan, dan penataan kawasan pertambangan.

1. Subdit Pendayagunaan Air Tanah

Kegiatan pokok dari Subdit Pendayagunaan Air Tanah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyiapan rumusan untuk peraturan, pedoman, standar, norma, dan prosedur untuk inventarisasi pemetaan, dan evaluasi potensi air tanah ;
2. Pemetaan cekungan air tanah dan hidrogeologi ;
3. Penetapan batas cekungan air tanah, evaluasi potensi cekungan air tanah, dan perencanaan pemanfaatan air tanah ;
4. Pemberian bimbingan teknis dan penyuluhan pemanfaatan air tanah ;
5. Penataan informasi dan data pemanfaatan air tanah ;
6. Evaluasi program ;
7. Penetapan batas cekungan air tanah, evaluasi potensi cekungan air tanah, dan perencanaan pemanfaatan air tanah ;
8. Pemberian bimbingan teknis dan penyuluhan pemanfaatan air tanah ;
9. Penataan informasi dan data pemanfaatan air tanah ;
10. Evaluasi program.

2. Subdit Konservasi Air Tanah

Kegiatan pokok dari Subdit Konservasi Air Tanah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Penyiapan rumusan untuk peraturan, pedoman, standar, norma, dan prosedur konservasi air tanah ;
2. Pemantauan dampak lingkungan terhadap kualitas dan kuantitas air tanah ;
3. Evaluasi dan rekomendasi pemanfaatan air tanah ;
4. Pemetaan konservasi air tanah ;
5. Pengelolaan data dan informasi konservasi air tanah ;
6. Pengelolaan data dan informasi konservasi air tanah ;
7. Pemberian bimbingan teknis dan penyuluhan geologi teknik ;
8. Penataan informasi dan data konservasi air tanah ;
9. Evaluasi program.

3. Subdit Geologi Teknik

Kegiatan pokok dari Subdit Geologi Teknik dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perumusan panduan, standar, norma, dan prosedur geologi teknik ;
2. Pemetaan dan inventarisasi geologi teknik ;
3. Penanganan masalah geologi teknik (lempung mengembang, tanah halus, longsor) ;
4. Penyiapan rekomendasi untuk lokasi bangunan vital ;
5. Pemberian bimbingan teknis dan penyuluhan geologi teknis ;
6. Penataan informasi dan data geologi teknis ;
7. Evaluasi program.

4. Subdit Geologi Lingkungan Perkotaan dan Regional

Kegiatan pokok dari Subdit Geologi Lingkungan Perkotaan dan Regional dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perumusan panduan, standar, norma, dan prosedur Geologi Lingkungan Perkotaan dan Regional ;
2. Pemetaan dan inventarisasi Geologi Lingkungan Perkotaan dan Regional ;
3. Penyiapan rekomendasi untuk penataan ruang ;
4. Penetapan batas wilayah karst dan daerah konservasi geologi ;
5. Pemberian bimbingan teknis dan penyuluhan geologi lingkungan perkotaan dan regional ;
6. Penataan informasi dan data geologi lingkungan perkotaan dan regional ;
7. Evaluasi program.

5. Subdit Penataan Kawasan Pertambangan

Kegiatan pokok dari Subdit Penataan Kawasan Pertambangan dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perumusan panduan, standar, norma, dan prosedur sistem kawasan pertambangan ;
2. Pemetaan dan inventarisasi sistem kawasan pertambangan untuk pemanfaatan secara optimal ;
3. Evaluasi geologi lingkungan pada daerah pertambangan ;
4. Pemberian bimbingan teknis dan penyuluhan penataan kawasan pertambangan ;

5. Penataan informasi dan data penataan kawasan pertambangan ;
6. Evaluasi program.

6. Bagian Tata Usaha

Kegiatan pokok dari Bagian Tata Usaha dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan program dan pelatihan untuk pengembangan SDM ;
2. Penataran fasilitas kantor dan peralatan ;
3. Penataran kepegawaian, keuangan dan administrasi ;
4. Penataran data dasar dan Sistem Informasi Geografis air tanah, geologi teknik, geologi lingkungan dan kawasan pertambangan ;
5. Penetapan pelayanan perpustakaan, web site, publikasi, dan informasi ;
6. Evaluasi program.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

1. Pengolahan Data, Informasi, Publikasi, dan Perpustakaan

1. Sistem Informasi Geologi melakukan pendigitasian peta-peta hasil kegiatan yang terbit maupun yang belum terbit ;
2. Masukan data atau informasi secara digital ; analisis data untuk mendapatkan data spesifik, dan pembuatan peta digital dalam berbagai skala ;
3. Menerbitkan buletin ilmiah dalam bidang tata lingkungan geologi dan penataan kawasan pertambangan ;

4. Memberikan informasi bidang tata lingkungan geologi dan penataan kawasan pertambangan ;
5. Pelayanan perpustakaan dengan menggunakan sistim Data-Base PUSTAKA. Koleksi perpustakaan meliputi : buku, laporan, peta, majalah dalam dan luar negeri.

2. Personalia

Direktorat didukung 404 staf, tenaga ahli dari berbagai pendidikan dan keahlian, yaitu : S2 dan S1 Geologi, S2 dan S1 Hidrogeologi, S2 dan S1 Geofisika, S2 Perencanaan Wilayah dan Kota, S2 Teknik Lingkungan, S2 Geodinamika, S2 Pengolahan Sumberdaya Bumi, S2 Manajemen, S2 Toksikologi Lingkungan, S2 Tambang, S1 Geodesi, S1 Kimia, S1 Statistak, S1 Hukum, S1 Publisistik, S1 Administrasi ; Negara, S1 Biologi, S1 Perpustakaan, Sarjana Muda Geologi, Sarjana Muda Tambang, Sarjana Muda Fisika, Sarjana Muda Geodesi, Sarjana Muda Teknik Mesin, Sarjana Muda Teknik Sipil, Sarjana Muda Bahasa, Sarjana Muda Sastra, Sarjana Muda Akuntansi, Sarjana Muda Kesekretariatan, SLTA, SLTP, dan SD.